

Perbandingan Pola Asuh Orang Tua Kandung dengan Orang Tua Asuh Terhadap Perkembang Anak Secara PEDS Usia 5-6 Tahun

Comparison Of Parenting By Birth Parents And Foster Parents To The Child's Development Through Peds In The Range Age Of 5-6 Years Old

¹Zayd Ihtifazhuddin R, ²Zulmansyah, ³Gemah Nuripah

¹Prodi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung,

²Bagian Pediatric, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung,

³Bagian Kejiwaan, Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

email:¹zayd.rabbani@yahoo.com

Abstract. The future of parenting type (authority, permissive, democratic) is often become causative factor of child's developmental disorder. Parenting type affect on the process of forming a child, both; Physically and mentally. But some parents are not aware of the selection of parenting type. The purpose of this study was to find the comparison of parenting between foster parents in orphanage and birth parents (biological parents) to the development of children at age 5-6 years old. This research used an observational anality study and cross sectional design. The research was conducted in kindergarten Albiruni Cerdas Mulia and Malikul A'la Orphanage. The subjects were 32 children who were taken care by biological parents and 32 childrens who were raised by foster parents in selected parlors with randomized techniques appropriate to the inclusion criteria. Statistical test that is used are Chi-Square and Mann Whitney. The results of this show relation between parenting by biological parents and foster parents in the orphanage to child's growth and development. The conclusion is there is a relation of parenting by biological parents and foster parents in the orphanage, this shows from the p-value. There is no meaningful differences between parenting by foster parents and biological parents to the growth and development of the children at age 5-6 years old, this shows from p-value ($p > 0.05$). Parents should be more aware to determine parenting type as it is will affect the growth and development of the children in the future. In today's development era, we are often preoccupied with many things, especially parents who tend to be more preoccupied with the world of work or other activities so that children get less attention that has a very impact in terms of psychosocial, development, and others. Based on this rationale, the writer chooses the title as written above.

Keywords : Children on Preschool, Growth and Development, Parenting

Abstrak. Kegagalan pola asuh orang tua (otoriter, permisif, demokratis) sering kali menjadi faktor penyebab terjadinya gangguan perkembangan anak. Karena hal tersebut merupakan proses pembentukan seseorang, baik secara fisik maupun psikososial. Namun sebagian orang tua belum menyadari sepenuhnya mengenai hal tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan pola asuh orang tua kandung dengan orang tua asuh di panti asuhan terhadap perkembangan anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini menggunakan studi analitik observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan di TK Albiruni Cerdas Mulia dan Panti Asuhan Malikul A'la. Subjek penelitian adalah 32 anak yang diasuh oleh orang tua kandung dan 32 anak yang diasuh oleh orang tua asuh di panti asuhan yang dipilih dengan teknik *simple random* yang memenuhi kriteria inklusi. Uji statistik yang digunakan adalah *Chi-Square* dan *Mann Whitney*. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan pola asuh orang tua kandung dan orang tua asuh di panti asuhan terhadap tumbuh kembang anak secara bermakna. Tidak terdapat perbedaan perbandingan perkembangan anak antara yang diasuh orang tua kandung dengan orang tua asuh di panti asuhan. Para orang tua disarankan untuk lebih memperhatikan pola asuh yang akan berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak dimasa yang akan datang. Pada era perkembangan jaman sekarang ini kita sering disibukkan dengan berbagai banyak hal terlebih para orang tua yang cenderung lebih disibukkan oleh dunia kerja ataupun kesibukan lain sehingga anak sedikit kurang mendapatkan perhatian yang sangat berdampak dalam segi psikososial, perkembangannya, dan lain-lain. Berdasarkan dasar pemikiran tersebutlah penulis memilih dengan judul seperti yang tertulis diatas.

Kata Kunci : Anak Pra Sekolah, Pola Asuh, Tumbuh Kembang

A. Pendahuluan

Tumbuh kembang pada anak adalah salah satu aspek yang harus diperhatikan secara serius oleh orang tua. Karena hal tersebut merupakan proses pembentukan anak, baik secara fisik maupun psikososial. Namun sebagian orang tua belum menyadari sepenuhnya mengenai hal tersebut.¹

Gangguan perkembangan anak masih merupakan masalah kesehatan dengan kejadian cukup tinggi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa masalah perkembangan anak, seperti keterlambatan perkembangan motorik kasar, motorik halus, bahasa, personal sosial semakin meningkat, angka kejadian di Amerika Serikat berkisar 12-16%, Argentina 20% Thailand 37,1 % dan Indonesia antara 13-18%.²⁻⁴ Di Indonesia penelitian skala kecil yang dilakukan di Kabupaten Bandung menunjukkan 19% balita mengalami masalah perkembangannya.⁵

Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) harus dilakukan terutama sebelum berumur 3 tahun. Parameter dan alat ukur tersendiri yaitu : kuesioner preskrining perkembangan (KPSP)⁶⁻⁷, *Denver Development Screening Test (DDST)*^{6,8-10}, *Parent's Evaluation of Developmental Status (PEDS)*¹¹⁻¹². Pola asuh orang tua ikut berpengaruh dalam perkembangan kepribadian anak, berbagai alasan yang mendasari kurangnya pola asuh tersebut, diantaranya faktor sosial budaya, pengetahuan, pendidikan dan kesadaran orang tua tentang pola asuh yang baik.¹³

Ada tiga jenis pola asuh orang tua : Otoriter, demokratis dan permisif.¹⁴⁻¹⁵ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan pola asuh orang tua kandung dengan orang tua asuh di panti asuhan terhadap tumbuh kembang anak usia 5-6 tahun.

B. Metode

Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan atau sekali waktu. Pengambilan sampel penelitian dilakukan secara *simple random sampling* yaitu data yang memenuhi kriteria inklusi diambil secara acak sampai akhirnya jumlah sampel minimal terpenuhi.

Dengan menggunakan Z_{α} dan Z_{β} yang diperoleh dari tabel distribusi normal standar, didapat harganya sesuai untuk $Z_{\alpha} = 95\%$ (1,95) dan untuk $Z_{\beta} = 80\%$ (0,84), maka akan diperoleh besar sampel minimal dari tiap kelompok.

Dimana :

$$P_1 = 98\% (0,98)$$

$$P_2 = 74\% (0,74)$$

$$\text{Maka } P = (98\% + 74\%) / 2 = 86\%$$

$$N = \frac{(Z_{\alpha} \sqrt{2P_1(1-P)} + Z_{\beta} \sqrt{P_1(1-P_1) + P_2(1-P_2)})^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Sampel diambil sebanyak 64 anak. 32 anak yang diasuh oleh orang tua kandung dan 32 anak yang diasuh oleh orang tua asuh di panti asuhan dengan teknik *simple random*, dengan menggunakan kuesioner PEDS dan kuesioner pola asuh.

Penelitian ini sudah mendapat persetujuan etik oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung dengan Nomor: 292/Komite Etik.FK/III/2018 Aspek penelitian ini 4 (empat) prinsip, yaitu *Respect for person, Autonomy, Non maleficence & Beneficence*, dan *Justice*.

C. Hasil

Berdasarkan tabel 1 perhitungan statistik uji Chi-Kuadrat sebesar 8.889 dan P-value=0,012. Oleh karena nilai P-value <0,05 maka terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh orang tua kandung dengan tumbuh kembang anak usia 5-6 tahun.

Tabel 1 Analisis Bivariat Pola Asuh Orang Tua Kandung dengan Tumbuh Kembang Anak (Hasil PEDS)

No	Variabel	Sesuai		Tidak Sesuai		Total		Chi Square	Nilai p
		N	%	N	%	N	%		
1	Demokratif	7	70	3	30	10	100	8.889	0.012
	Otoriter	1	8.33	11	91.67	12	100		
	Permisif	4	40.00	6	60.00	10	100		
Jumlah		12	37.50	20	62.50	32	100		

keterangan: berdasarkan Uji Chi Square

Berdasarkan perhitungan statistik tabel 2 uji Chi-Kuadrat sebesar 18.043 dan P-value=0,000. Oleh karena nilai P-value <0,05 maka terdapat hubungan yang bermakna antara pola asuh orang tua asuh Panti Asuhan dengan tumbuh kembang anak usia 5-6 tahun.

Tabel 2 Analisis Bivariat Pola Asuh Orang Tua Asuh di Panti Asuhan dengan Tumbuh Kembang Anak (Hasil PEDS)

No	Variabel	Sesuai		Tidak Sesuai		Total		Chi Square	Nilai p
		N	%	N	%	N	%		
2	Demokratif	3	100	0	0	3	100	18.043	0.000
	Otoriter	2	8.00	23	92.00	25	100		
	Permisif	0	0.00	4	100.00	4	100		
Jumlah		5	15.63	27	84.38	32	100		

keterangan: berdasarkan Uji Chi Square

Tabel 3 Hasil Perhitungan Uji Mann Whitney Untuk Membandingkan Beda Antara pola asuh orang tua kandung dengan orang tua asuh

Pola Asuh	P-Value	Odd Ratio
Orang Tua Kandung dengan Orang Tua Asuh	0.868	0.7

Sumber: hasil uji Mann Whitney

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Mann Whitney Untuk Membandingkan Beda Antara perkembangan anak yang diasuh orang tua kandung dengan tumbuh kembang anak yang diasuh orang tua asuh

Pola Asuh	P-Value	Odd Ratio
Orang Tua Kandung dengan Orang Tua Asuh	0.086	0.583

Smb: hasil uji Mann Whitney

Nilai Odd Ratio pada tabel 3 dan 4 diperoleh kedua Odd Rationya <1 , dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara pola asuh dan perkembangan anak orang tua kandung dengan panti asuhan.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan pola asuh orang tua kandung dengan tumbuh kembang anak usia 5-6 tahun, hal ini terlihat dari p-value sebesar 0,012 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,012 < 0,05$). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Listriana Fatimah (2012)¹⁶, yang menunjukkan terdapat hubungan antara pola asuh orang tua kandung dengan perkembangan anak, sehingga diharapkan orang tua kandung bisa memberikan pola asuh yang terbaik untuk anaknya, sehingga perkembangan anak bisa maksimal.

Sedangkan orang tua asuh panti asuhan yang mempunyai pola asuh otoriter sebagian besar mempunyai perkembangan anak tidak sesuai (100%). Artinya pola asuh yang diterapkan panti asuhan menyebabkan anak itu tidak sesuai perkembangannya.

Hasil ini sejalan dengan teori menurut Baumrind (1971 dalam Santrock, 2011) anak yang dibesarkan dengan pola asuh otoriter biasanya tidak bahagia, paranoid, selalu berada dalam ketakutan, mudah sedih dan tertekan, senang berada di

luar rumah, benci orang tua dan lainnya.¹⁷

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan pola asuh orang tua asuh dengan tumbuh kembang anak usia 5-6 tahun, hal ini terlihat dari p-value sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sopiah (2014) yang menunjukkan terdapat hubungan pola asuh orang tua asuh panti asuhan dengan perkembangan anak.¹⁸

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara pola asuh orang tua kandung dengan pola asuh orang tua asuh dengan tumbuh kembang anak usia 5-6 tahun, hal ini terlihat dari p-value sebesar 0,868 atau $p > 0,05$.

Nilai Odd Ratio sebesar 0.7, ini artinya pola asuh orang tua asuh Panti Asuhan mengakibatkan tumbuh kembang anak tidak sesuai sebesar 0.70 kali lebih besar dibandingkan dengan pola asuh orang tua kandung. Hal ini disebabkan karena sebagian besar pola asuh orang tua kandung dan pola asuh orang tua asuh dengan tipe otoriter, walaupun pola asuh orang tua kandung dengan pola asuh otoriter yang lebih rendah dibandingkan dengan pola asuh orang tua asuh panti asuhan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara tumbuh kembang anak yang diasuh orang kandung dengan tumbuh kembang anak yang diasuh orang tuas asuh panti asuhan, hal ini terlihat dari p-value sebesar 0,086 yang lebih besar dari 0,05 ($0,086 > 0,05$).

Nilai Odd Ratio sebesar 0.583, ini artinya tumbuh kembang anak yang diasuh oleh orang tua kandung akan mengakibatkan tumbuh kembang anak tidak sesuai sebesar 0.4 kali lebih kecil dibandingkan tumbuh kembang anak di Panti Asuhan. Hal ini disebabkan karena sebagian besar dari hasil PEDS (tumbuh kembang) yang diasuh oleh orang tua kandung dan orang tua asuh panti asuhan dengan perkembangan anak yang tidak sesuai, sehingga jelas terlihat tidak ada perbedaan yang bermakna.

Pola asuh orangtua merupakan suatu gambaran tentang sikap dan perilaku orangtua dan anak dalam berinteraksi, mendidik, membimbing, mendisiplinkan, berkomunikasi serta melindungi selama mengadakan kegiatan pengasuhan guna mencapai kedewasaan sesuai norma-norma yang ada dalam masyarakat. Baumrind menambahkan bahwa pola asuh merupakan kontrol orangtua (parental control). Penerapan pola asuh orang tua sangat penting karena seorang ibu merupakan lingkungan pertama dan menjadi pembentuk awal hubungan interpersonal dengan anak.¹⁸

Kegagalan pola asuh orang tua sering kali menjadi faktor penyebab terjadinya gangguan perkembangan anak.¹⁹ Pola asuh orang tua kandung yang baik dengan selalu mengepresikan kasih sayang, memeluk, mencium, memberi pujian, melatih emosi dan melakukan pengontrolan pada anak akan berakibat anak merasa diperhatikan dan akan lebih percaya diri, sehingga hal ini akan membentuk pribadi anak yang baik. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak sejak dini yang meliputi perkembangan personal sosial, bahasa, motorik halus dan motorik kasar. Anak yang merasa diperhatikan dan disayangi oleh orang tuanya tidak ada rasa takut untuk bergaul dengan orang lain, anak lebih berekspresif, kreatif, tidak takut untuk mencoba halhal baru sehingga perkembangan anak terutama anak-anak di bawah 5 tahun akan maksimal oleh Listriana Fatimah (2012).¹⁶

Pola asuh orang tua terhadap anak sangat bervariasi. Ada yang polanya asuhannya menurut apa yang dianggap baik oleh dirinya sendiri saja sehingga ada yang bersifat otoriter, memanjakan anak, acuh tak acuh, tetapi ada juga yang dengan penuh cinta kasih. Perbedaan pola asuh orang tua seperti itu dapat berpengaruh terhadap perbedaan

perkembangan anak.²⁰

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Riyadi, Kusnandi Rusmil, Sjarif Hidajat Effendi, 2012) bahwa tidak terdapat perbedaan masalah perkembangan dan mental emosional antara anak yang diasuh di Panti Asuhan dengan yang diasuh orang tua kandung.²¹

Ada tiga jenis pola asuh orang tua : Otoriter, demokratis dan permisif. Penelitian yang terdahulu bahwa anak-anak dari orang tua yang demokratis cenderung lebih mandiri, serta hubungan positif dengan sebayanya dan lebih percaya diri. Sedangkan anak dari orang tua yang otoriter bisa menjadi pemalu, penuh ketakutan dan cenderung sulit mandiri. Anak dengan orang tua yang permisif cenderung manja, sangat menuntut, kurang percaya diri dan mudah frustrasi. Hal-hal tersebut dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak baik dalam segi fisik maupun mental di kemudian hari atau masa depan.¹⁸⁻¹⁹

Pola asuh yang paling tepat diberikan kepada anak adalah pola asuh demokratis. Dengan pola asuh demokratis anak dituntut untuk lebih bisa mengembangkan dirinya. Tetapi dalam pengasuhan demokratis tetap harus ditegakkan aturan main mengenai apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh anak agar anak bisa mengontrol dirinya.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pola asuh orang tua kandung dengan orang tua asuh di panti asuhan terhadap perkembangan anak, hal ini terlihat dari p-value <0,05. Tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara perkembangan anak yang diasuh orang kandung dengan perkembangan anak yang diasuh orang tuas asuh, hal ini terlihat dari p-value >0,05 dan OR<1. Tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara pola asuh orang tua kandung dengan pola asuh orang tua asuh dengan tumbuh kembang anak usia 5-6 tahun, hal ini terlihat dari p-value >0,05 dan OR<1.

F. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menilai dan memantau pola asuh orang tua baik kandung maupun panti asuhan. Hal ini dilakukan agar dapat mengetahui lebih jauh tingkat tumbuh kembang anak di masa yang akan datang apakah cenderung lebih baik atau cenderung lebih buruk.

Bagi Orang Tua Kandung diharapkan dapat memberikan pola asuh yang tepat dan sesuai bagi anaknya sehingga berdampak baik bagi anak khususnya terhadap tumbuh kembang anak di masa yang akan datang.. Bagi Orang Tua Asuh Panti Asuhan diharapkan memberikan pola asuh yang sangat tepat, sesuai dan berlaku adil terhadap semua atau seluruh anak asuhnya di Panti Asuhan untuk menjaga dan memelihara tumbuh kembang anak yang sangat diharapkan baik di masa yang akan datang.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih penulis sampaikan Fakultas Kedokteran (FK) Universitas Islam Bandung, TK Albiruni Cerdas Mulia dan Panti Asuhan Malikul A'la Kota Bandung telah mendukung dan mendoakan selama proses penyelesaian skripsi.

Daftar Pustaka

- Soetjiningsih. Tumbuh kembang anak. Jakarta : EGC;1995.h.1-32.
- Sandler AD, Brazdziunas, Cooley WC, Pijem LGD, Hirsch D, Kastner TA, et al. Developmental surveillance and screening of infants and young children. *Pediatrics*. 2001;108(1):192-6.
- Jeharsae R, Sangthong R, Wichaidit W, Chongsuvivatwong V. Growth and developmental of children aged 1-5 years in low-intensity armed conflict areas on Southern Thailand: a community-based survey. *Conflict and Health*. 2013;7(8):1- 8.
- Lejarraga H, Menendez AM, Menzano E, Guerra L, Biancato S, Pianelli P, et al. Screening for developmental problems at primary care level: a field programme in San Isidro, Argentina. *Paediatric and Perinatal Epidemiology*. 2008;22(2):180.
- Rusmil K, Hidajat Effendi Departemen Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran Rumah Sakit Hasan Sadikin Bandung S. Risiko Masalah Perkembangan dan Mental Emosional Anak yang Diasuh di Panti Asuhan Dibandingkan dengan Diasuh Orangtua Kandung Risk of Developmental and Emotional Problems in Children Living in Orphanages Compared to Children Living with Their Parents. *MKB [Internet]*. 2014 [cited 2017 Dec 21];46(2). Available from:[http://download.portalgaruda.org/article.php?article=168375&val=4804&title=Risiko Masalah Perkembangan dan Mental Emosional Anak yang Diasuh di Panti Asuhan Dibandingkan dengan Diasuh Orangtua Kandung](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=168375&val=4804&title=Risiko%20Masalah%20Perkembangan%20dan%20Mental%20Emosional%20Anak%20yang%20Diasuh%20di%20Panti%20Asuhan%20Dibandingkan%20dengan%20Diasuh%20Orangtua%20Kandung)
- Frankenburg WK, Dodds J, Archer P, Shapiro H, Bresnick B. Denver II: a major revision of restandardization of Denver II developmental screening test. *Pediatrics* 1992;89:91-7.
- Sices L, Feudtner C, McLaughlin J, Drotar D, Williams M. How do primary care physician identify young children with developmental delays? A national survey, *Pediatrics* 2006;24:409-27.
- Frankenburg WK. 1973. Denver Development Screening Test .University of Colorado Medical Center.
- Frankenburg WK, Fandal AW, Kemper MB. 1981. Pediatric developmental diagnosis 1 st ed. NewYork: Theime Stratton Inc.
- Glascoe FP, Byrne K, Ashford L. Accuracy of the denver II in developmental screening. *Pediatrics* 1992;89:1221-5.
- Dwi Erin O. Perbandingan Hasil Skrining Deteksi Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah Antara Metode Pemeriksaan KPSP (Kuesioner Pra-Skrining Perkembangan) dengan Denver II di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Metro (Skripsi). 2016 [cited 2017 Dec 20]; Available from: [http://digilib.unila.ac.id/21562/3/Skripsi Tanpa bab Pembahasan.pdf](http://digilib.unila.ac.id/21562/3/Skripsi%20Tanpa%20bab%20Pembahasan.pdf)
- Sices L, Stancin T, Kirchner L, Bauchner H. PEDS and ASQ developmental screening tests may not identify the same children. *Pediatrics [Internet]*. 2009 Oct [cited 2018 Feb 2];124(4):e640-7. Available from: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/19736268>
- Program IM, Magister S, Psikologi S. Seminar Psikologi & Kemanusiaan Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah. [cited 2017 Dec 20]; Available from: <http://mpsi.umm.ac.id/files/file/175-179>

[Israfil.pdf](#)

- Baumrind, 2013. Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Dan Cara Mendidik /Mengasuh Anak Yang Baik. Dari [http://www. Organisasi komunitas dan perpustakaan online](http://www.Organisasi.komunitas.dan.perpustakaan.online). Diakses tanggal 29 November 2014.
- Depkes RI. 2015. Latar Belakang Pola Asuh Orang tua. Diakses tanggal 10 Januari 2015
- Fatimah Listriana. 2012. Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak di R.A Darussalam Desa Sumber Mulyo, Jogoroto, Jombang. Fakultas Ilmu Kesehatan UNIPDU Jombang; 2012
- Santrock, JW. 2011. Masa Perkembangan Anak Jakarta : Salemba Humanika.
- Palupi, 2007:3, Pola Asuh Orang tua; Available from : http://repository.upi.edu/12418/5/S_PEA_1005816_Chapter2.pdf
- Imania Eliasa E, Staf Pengajar Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Mp, Ilmu Pendidikan F, Negeri Yogyakarta U. Pentingnya Kelekatan Orang Tua dalam Internal Working Model untuk Pembentukan Karakter Anak. [cited 2018 Feb 2]; Available from: <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132318571/penelitian/Microsoft+Word+-+pentingnya+kelekatan+orang+tua+dalam+internal+working+model+untuk+pe mbentukan+karakter+anak.pdf>
- Ali, 2011. Analisis Pola Asuh Dan Bimbingan Orang Tua Asuh Di Panti Asuhan Yatim Piatu Rohadi Kaliwungu Kendal; Available from : http://eprints.walisongo.ac.id/165/5/081111014_Bab4.pdf
- Riyadi, Kusnandi Rusmil, Sjarif Hidajat Effendi, 2012. Risiko Masalah Perkembangan Dan Mental Emosional Anak Yang Diasuh Di Panti Asuhan Dibandingkan Dengan Diasuh Orangtua Kandung; Available from : <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=168375&val=4804&title=Risiko%20Masalah%20Perkembangan%20dan%20Mental%20Emosional%20Anak%20yang%20Diasuh%20di%20Panti%20Asuhan%20Dibandingkan%20dengan%20Diasuh%20Orangtua%20Kandung>